

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *non eksperimen* atau bisa dikatakan peneliti tidak melakukan tindakan langsung terhadap responden, dengan rancangan deskriptif analitik *korelasional* dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini merupakan penelitian *korelasional* yang merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelatif antara tingkat kecemasan dengan mekanisme coping saat melakukan pembelajaran daring mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang melakukan pengukuran sekali waktu, tepatnya pada 2021 (Nursalam, 2015)

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kampus II, Jalan Ring Road Barat Gamping Ambarketawang, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari - Agustus 2021. Pada tanggal 27 April 2021- 05 Mei 2021 dilakukan pengambilan data kepada responden dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*, kemudian setelah responden mengisi kuesioner tersebut peneliti melakukan pengolahan data dari bulan Juni - Agustus.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kesehatan

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 1451 orang, terdiri dari prodi Keperawatan (S-1) sebanyak 369 mahasiswa, prodi Farmasi (S-1) sebanyak 370 mahasiswa, prodi Kebidanan (S-1) sebanyak 82 mahasiswa, prodi Kebidanan (D-3) sebanyak 145 mahasiswa, prodi Teknologi Bank Darah (D-3) sebanyak 155 mahasiswa dan prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) sebanyak 330 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasi dianggap tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiono, 2019). Strata yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu prodi Keperawatan (S-1), prodi Farmasi (S-1), prodi Kebidanan (S-1), prodi Kebidanan (D-3), prodi Teknologi Bank Darah (D-3), prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3). Pada penelitian ini setelah responden mengisi kuesioner di *google form* yang telah dikirimkan peneliti melakukan pengambilan sampel, diambil dengan cara *lottery technique*, nama mahasiswa ditulis pada kertas kecil, lalu kertas tersebut digulung dan tanpa prasangka lalu mengambil kertas tersebut sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan, mahasiswa yang memiliki nama tersebutlah yang kemudian digunakan sebagai sampel penelitian.

Jumlah atau besar sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sesuai dengan hasil rumus besar sampel pada penelitian analitik korelatif (Dahlan M. S., 2016)

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

$Z\alpha$: Deviat baku untuk α (5% = 1,960)

$Z\beta$: Deviat baku untuk β (5% = 1,645)

r : (Rahmawati,2016 dalam skripsi Daeng Muhammad Rafiki) mengemukakan korelasi minimal yang dianggap bermakna adalah 0,452 dengan keeratan hubungan sedang.

Berdasarkan rumus diatas, maka:

$$n = \left(\frac{1,960 + 1,645}{0,5 \sin \left(\frac{1 + 0,452}{1 - 0,452} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,5 \sin \left(\frac{1,452}{0,548} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,5 \sin 2,649} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,487} \right)^2 + 3$$

$$n = 7,402^2 + 3$$

$$n = 54,789 + 3$$

$$n = 57,789 = 58$$

$$n = \frac{n}{1 - f} = \frac{58}{1 - 0,2} = 72,5 = 73 \text{ mahasiswa}$$

Jumlah sampel keseluruhan adalah 58 mahasiswa, setelah dilakukan perhitungan sampel didapatkan responden sebanyak mahasiswa dan ditambah dengan sampel drop out sebesar 20% Jadi jumlah total sampel dalam penelitian adalah 73 mahasiswa.

Sebagai perhitungan sampling yang diambil dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* bertujuan untuk mengetahui beberapa variabel pada populasi yang merupakan hal penting untuk mencapai sampel yang representatif (Sugiono, 2019).

Menurut (Nursalam, 2015) rumus menghitung sampel total angkatan tiap prodi dan jumlah sampel tiap angkatan perkelas sebagai berikut:

Jumlah total tiap prodi =

$$\frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah total komunitas}} \times \text{populasi komunitas}$$

$$\text{jumlah tiap angkatan} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi komunitas}} \times \text{total sampel komunitas}$$

a) Keperawatan S1

$$\text{Keperawatan S1} = \frac{73}{1451} \times 369 = 18 \text{ orang}$$

b) Farmasi S1

$$\text{Farmasi S1} = \frac{73}{1451} \times 370 = 19 \text{ orang}$$

c) Bidan S1

$$\text{Bidan S1} = \frac{73}{1451} \times 82 = 4 \text{ orang}$$

d) Bidan D3

$$\text{Bidan D3} = \frac{73}{1451} \times 145 = 7 \text{ orang}$$

e) Teknologi bank darah (TBD) D3

$$\text{TBD} = \frac{73}{1451} \times 155 = 8 \text{ orang}$$

f) Rekam medis informasi kesehatan (RMIK) D3

$$\text{RMIK} = \frac{73}{1451} \times 330 = 17 \text{ orang}$$

Tabel 3.1 Jumlah Responden yang Mengisi Kuesioner Penelitian dan Dianalisis

Prodi	Banyaknya Sampel	Responden yang Mengisi Kuesioner	Responden yang dianalisis
Keperawatan (S-1)	18	79	18
Farmasi (S-1)	19	36	19
Kebidanan (S-1)	4	8	4
Kebidanan (D-3)	7	16	7
TBD (D-3)	8	33	8
RMIK (D-3)	17	25	17
Total	73	197	73

3. Kriteria *Inklusi* dan *Eksklusi*

- a. Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum subjek peneliti dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria *inklusi* (Nursalam, 2015). Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Mahasiswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar dalam jaringan dalam satu tahun di Fakultas Unjani Yogyakarta.
 - 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan menjadi responden yang tertera pada google formulir.
- b. Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria *inklusi* dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Mahasiswa yang tidak menyerahkan kembali dokumen kuesioner dalam waktu yang ditentukan.
 - 2) Mahasiswa Profesi Ners

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah derajat, jumlah, dan perbedaan juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Rafii, 1985 dalam Nursalam 2015). Penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Nursalam (2015) menyebutkan variabel *Independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah mekanisme koping mahasiswa saat akan melakukan pembelajaran daring.

2. Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan saat pembelajaran daring.

E. Definisi operasional

Tabel 3.2 Definisi operasional tingkat kecemasan dan mekanisme koping

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kecemasan	Kecemasan merupakan kekhawatiran mahasiswa yang tidak jelas dan menyebar dengan indikator fisiologis, perilaku, kognitif, dan afektif saat proses pembelajaran daring	<i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i> (SAS/SRAS) menggunakan 20 pertanyaan.	Skor 20-44 Normal Skor 45-59: Kecemasan Ringan Skor 60-74: Kecemasan Sedang Skor 75-80: Kecemasan Berat	Ordinal
2	Mekanisme Koping	Mekanisme koping adalah solusi yang digunakan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan atau kecemasan, dengan indikator berfokus pada masalah, berfokus pada kognitif dan berfokus pada emosi, dalam proses pembelajaran daring	Instrumen yang digunakan dalam mengukur mekanisme koping menggunakan kuesioner Rahmawati (2016). Dengan jumlah 20 pertanyaan.	. Adaptif ≥ 40 . Maladaptif < 40	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Nursalam, 2015). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua kuesioner, yaitu:

a. Kuesioner Kecemasan

Tingkat kecemasan mahasiswa saat proses pembelajaran daring, diukur menggunakan instrumen berupa kuesioner. *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS). *Zung Self-Rating Anxiety Scale* adalah kuesioner kecemasan yang dirancang oleh William WK Zung, dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam *Diagnostic and*

Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-II) (Nursalam 2015). *Zung Self-Rating Anxiety Scale* memiliki 20 pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan *Unfavourable* dan 5 pertanyaan *Favourable*.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Variabel Kecemasan

Pertanyaan	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Tingkat Kecemasan	Fisiologis	13	6, 7, 10, 15, 16, 18, 20	8
	Perilaku	17,19	1	3
	Kognitif		11	1
	Afektif	5, 9	2, 3, 4, 8, 12, 14	8
Total				20

Setiap pertanyaan *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung) memiliki penilaian/pemberian skor yang berbeda, penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.4 Teknik Penilaian Instrumen Zung Self-Rating Anxiety Scale

	Jawaban Responden			
	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering mengalami	Mengalami setiap hari
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4
Jumlah	5	5	5	5

b. Kuesioner Mekanisme Koping

Instrumen yang digunakan dalam mengukur mekanisme koping menggunakan kuesioner (Rahmawati, 2016), sesuai dengan model mekanisme koping menurut Stuart (2016) yaitu mekanisme koping berfokus pada masalah, berfokus pada kognitif, dan mekanisme koping berfokus pada emosi atau ego.

Pada pernyataan yang *favourable* atau mendukung jawaban sangat setuju (SS) dinilai dengan skor 4, jawaban setuju (S) dinilai dengan skor 3, jawaban tidak setuju (TS) dinilai dengan skor 1, jawaban sangat tidak setuju (STS) dinilai dengan skor 0. Sebaliknya pada jawaban pertanyaan *unfavorable* atau tidak mendukung, jawaban sangat setuju (SS) dinilai dengan skor 0, jawaban yang setuju (S) dinilai dengan skor 1, jawaban tidak setuju (TS) dinilai dengan skor 3, jawaban sangat tidak setuju (STS) dinilai dengan skor 4. Mekanisme koping diinterpretasikan menjadi adaptif bila skor ≥ 40 dan maladaptif bila skor < 40 .

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Mekanisme Koping

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Mekanisme koping berfokus pada masalah				8
1	Negosiasi	1, 2		2
2	Konfrontasi		3, 4	2
3	Mencari saran	5, 6	7, 8	4
Mekanisme koping berfokus secara kognitif				8
1	Perbandingan positif	9, 10		2
2	Ketidaktahuan selektif		11, 12	2
3	Substitusi penghargaan	13, 14		2
4	Devaluasi objek yang diinginkan		15, 16	2
Mekanisme koping berfokus pada emosi				4
1	Denial		17, 18	2
2	Supresi		19	1
3	Proyeksi		20	1
Total				20

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Dalam pengambilan data peneliti menggunakan 2 kuesioner yaitu: Kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) yang berisi 20 pertanyaan untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa. Kuesioner mekanisme koping menggunakan kuesioner dari (Rahmawati, 2016) yang berisi 20 pertanyaan untuk mengetahui mekanisme koping mahasiswa.

Tahap pengumpulan data:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh pengumpul data (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini data diambil langsung di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, seperti data yang didapatkan langsung dari responden setelah mengisi kuesioner yang telah disediakan di *google form* dengan menuliskan usia, jenis kelamin, prodi dan mengisi kuesioner tingkat kecemasan serta kuesioner mekanisme koping.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada orang lain (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini jumlah semua data mahasiswa yang diminta kepada pihak BAA sebagai responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*

Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS) merupakan kuesioner baku dalam bahasa Inggris yang dirancang oleh William WK Zung. Kemudian kuesioner ini telah dialih bahasakan kedalam Bahasa Indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas tiap pertanyaan kuesioner dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi adalah 0,918 (Nursalam, 2015).

b. Kuesioner mekanisme koping

Peneliti mengadopsi kuesioner dari (Rahmawati, 2016) yang sesuai dengan model mekanisme koping menurut Stuart (2016), yang sudah di uji validitas oleh Rahmawati (2016) masing-masing item lebih besar dari r tabel sebesar (0,3610) oleh karena itu mekanisme koping dianggap valid.

2. Uji reliabilitas

a. *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi sebuah instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur yang digunakan tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. Instrumen yang reliabel apabila didapatkan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari konstanta ($>0,6$). Hasil ujian reliabilitas menunjukkan angka 0,8 sehingga kuesioner dikatakan reliabel (Nursalam, 2015).

b. Kuesioner Mekanisme Koping

Uji reliabilitas tidak dilakukan oleh peneliti karena alat ukur yang dipakai sudah baku dan telah dilakukan uji reliabilitas oleh (Rahmawati,

2016) karena nilai alfa sebesar 0,806 sehingga bisa dikatakan bahwa instrumen mekanisme koping dikatakan reliabel.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program komputer dan secara manual, dikutip dari buku (Arikunto, 2013), langkah-langkah dalam pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan data berupa kuesioner kecemasan dan mekanisme koping yang diperoleh dan dikumpulkan oleh responden.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode terhadap data yang terisi atas beberapa kategori untuk mempermudah mengolah data.

Tabel 3.6 Kategori coding

Kategori usia	Kode coding
≤24 tahun	1
≥24 tahun	2
Kategori jenis kelamin	Kode coding
Laki-laki	1
Perempuan	2
Kategori prodi	Kode coding
Keperawatan (S1)	1
Farmasi (S1)	2
Kebidanan (S1)	3
Kebidanan (D3)	4
TBD (D3)	5
RMIK (D3)	6
Kategori tingkat cemas	Kode coding
Tidak cemas/normal	1
Ringan	2
Sedang	3
Berat	4
Kategori mekanisme koping	Kode coding
Adaptif	1
Maladaptif	2

c. *Tabulating*

Data yang telah diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti.

d. *Data Entry*

Peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam meter tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data atau jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan kedalam program komputer.

e. *Processing*

Setelah dilakukan analisis selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memproses data atau mengolah data yang sebelumnya telah di input kedalam program komputer.

f. *Cleaning*

Mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukan, dan lain sebagainya. Setelah itu dilakukan pengoreksian dan pembetulan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan analisa data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Saryono, 2011). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu data jenis kelamin, umur, variabel cemas dan variabel mekanisme koping.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel terikat dan variabel bebas

yakni hubungan kecemasan mahasiswa dengan mekanisme coping dalam pembelajaran daring di Fakultas Kesehatan UNJANI Yogyakarta dimana kedua variabel tersebut memiliki skala ordinal dan ordinal. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan data statistik yaitu uji *gamma* (Dahlan S. , 2013), dimana kedua variabel dikatakan berhubungan apabila nilai *p-value* <0,05.

$$\gamma = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan

γ = *Gamma*

P = *Concordant*

Q = *Discordant*

I. Etika Penelitian

Etika penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 24 April 2021 dengan nomor Skep/047/KEPK//2021.

Prinsip etik yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Nursalam, (2015), yaitu:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari *exploitasi*

Dalam penelitian, responden harus diyakinkan bahwa prinsipnya dalam penelitian yang dilakukan, tidak akan digunakan untuk hal-hal yang merugikan responden dalam bentuk apa pun.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Mahasiswa yang bersedia menjadi responden tidak dengan paksaan dan bersedia menandatangani lembar persetujuan untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti untuk diisi oleh responden di *google form*.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden, misalnya ketika responden tidak mengerti dengan pertanyaan pada kuesioner.

- c. Kerahasiaan Informasi (*Informed consent*)

Responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas subjek seperti nama yang dapat diganti dengan kode tertentu. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Peneliti tidak membeda-bedakan subjek. Responden harus dilakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi pada responden.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) atau kode yang digunakan berupa angka nomor responden.

J. Rencana Penelitian

1. Persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan fenomena (masalah), gambaran tentang tempat, populasi, dan sampel peneliti.
- b. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
- c. Setelah dosen pembimbing menyetujui judul penelitian, peneliti ke bagian LPPM untuk memasukan judul yang sudah disetujui.
- d. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan ke bagian LPPM.

- e. Setelah surat izin mendapat respon, peneliti melakukan studi pendahuluan ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, untuk mengetahui populasi mahasiswa Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- f. Peneliti menyusun proposal yang terdiri dari tiga BAB.
- g. Peneliti mengkonsulkan setiap BAB kepada dosen pembimbing skripsi.
- h. Peneliti mempresentasikan proposal penelitian setelah proposal penelitian sudah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing.
- i. Memperbaiki proposal penelitian sesuai masukan dan saran dari pembimbing maupun penguji.
- j. Mengurus surat izin penelitian
- k. Mengurus surat *ethical clearance*
- l. Melakukan pengambilan data.

2. Pelaksanaan

- a. Penelitian ini dimulai pada tanggal 19 April 2021 meminta surat izin penelitian pada PPPM
- b. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian kepada seluruh Ka Prodi di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Peneliti meminta bantuan kepada Sekretaris Prodi dan ketua HIMA untuk meminta nomor "HP" salah satu mahasiswa agar dijadikan penanggung jawab dari setiap prodi.
- d. Peneliti tidak menemui responden secara langsung, akan tetapi tetap memberikan penjelasan kepada masing-masing penanggung jawab prodi di kelasnya tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Maksud dan tujuan penelitian kemudian disampaikan kepada mahasiswa lainnya.
- e. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden kemudian mengisi *google* formulir yang didalamnya terdapat *informed consent*, kuesioner kecemasan dan kuesioner mekanisme coping.

- f. Peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk mengajukan pertanyaan dengan kuesioner yang kurang jelas melalui whatsapp peneliti
- g. Responden mengisi *google* formulir yang sudah diberikan sesuai dengan petunjuk pengisian, dan diberikan waktu selama 10 hari sejak tanggal 27 April 2021 – 5 Mei 2021 untuk melakukan pengisian
- h. Peneliti mengecek lampiran yang sudah diisi oleh responden untuk mengetahui sudah terpenuhi atau belum data yang diperlukan. Total mahasiswa yang mengembalikan kuesioner adalah 197 kemudian dijadikan sampel sebagai responden sebanyak 73 mahasiswa.
- i. Peneliti memilih responden dengan cara *lottery technique*, yaitu menuliskan nama responden di kertas kemudian digulung dan di acak lalu kertas yang sesuai nama responden keluar dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputerasi, dan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Seminar hasil penelitian
- c. Revisi laporan sesuai saran
- d. Koreksi pembimbing.